

3. METODE PENELITIAN

3.1 Penelitian Kualitatif

Penelitian berkisar pada pembahasan mengenai pengaruh latar belakang kehidupan karakter (*backstory*) Laras, dalam film *Dear David (2023)* (2023) terhadap *positive change arc* karakter terkait. Penelitian mempergunakan jenis penelitian kualitatif. Melalui buku *The Sage Handbook of Qualitative Research* (2017), Denzin dan Lincoln memaparkan metodologi penelitian kualitatif sebagai tindak penelitian untuk melahirkan sebuah gagasan, interpretasi yang berdasar pada interpretasi peneliti terhadap material penelitian terkait (hlm. 46). Secara lebih lanjut, sang peneliti bertugas untuk mempelajari dan melakukan penelaahan mendalam terhadap sebuah material asli, dan melahirkan sebuah pemahaman, gagasan, interpretasi baru dari material tersebut. Melalui tindak ini, peneliti berharap untuk memahami serta dapat memandang, melakukan pembacaan terhadap material asli melalui perspektif baru (*visible in a different way*). Setiawan dan Anggito (2018), memaparkan bahwa tujuan penelitian kualitatif dapat dilihat melalui: (1) Penggambaran objek penelitian agar dapat dipahami, melalui tindak memotret, memvideo, mengilustrasi, dan menarasikan; (2) Mengungkapkan makna di balik sebuah fenomena; (3) Menjelaskan fenomena yang terjadi sebagai penjelasan detail, rinci, dan sistematis sebagai pembeda akan fenomena yang diperlihatkan (*seen*) dan makna fenomena yang sebenarnya (*unseen/interpretive*) (hlm. 39).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Sumber Data Primer

Penelitian mempergunakan aspek, kaidah, dan metodologi sumber data primer serta sekunder. Joop J. Hox dan Hennie R. Boeije (2005), mengungkapkan bahwa sumber data primer merupakan data utama, faktual yang dipergunakan untuk suatu tindak riset yang spesifik, dengan mempergunakan teknik analisis nan tepat untuk menelaah data utama terkait. Data utama dapat dianalisis untuk: (1) Mendeskripsikan atribut kontemporer maupun historikal yang tertera dalam data utama; (2) Sebagai studi komparatif terhadap analisis penelitian yang tengah

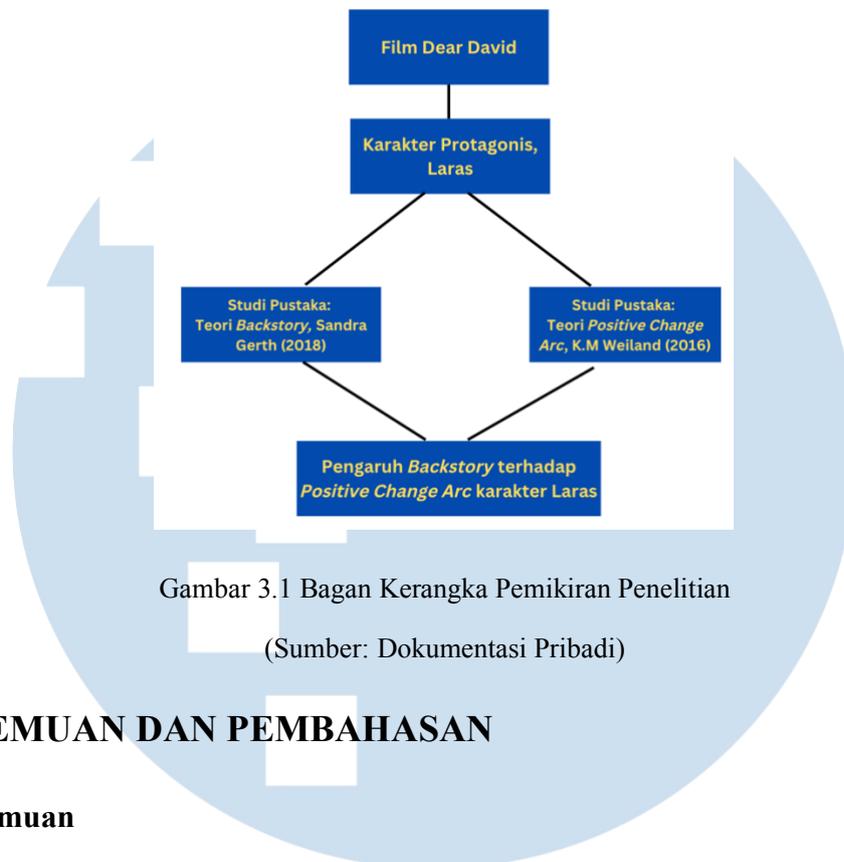
dilakukan saat ini oleh seorang peneliti; (3) Penelaahan akan kaidah implisit yang tertera dalam data utama untuk memberikan perspektif, sudut pandang baru dan maupun berbeda, dari yang diintensikan oleh pencipta data utama (hlm. 593). Dalam penelitian, penulis mempergunakan film *Dear David (2023)* (2023) sebagai sumber data utama, melalui tindak pembacaan skenario film terkait, secara berulang.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Dalam jurnal yang sama, Joop J. Hox dan Hennie R. Boeije (2005), mengungkapkan bahwa sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang telah digubah oleh penulis, peneliti lainnya, dan dapat dikumpulkan serta dipergunakan oleh seorang peneliti yang tengah menelaah suatu hal, sebagai “pisau bedah” penelaahan, penelitian sumber data utama. Sumber data sekunder dipergunakan oleh seorang peneliti sebagai tindak intepretasi akan sumber data utama (hlm. 596). Sumber data sekunder yang dipergunakan oleh penulis, merupakan studi pustaka selayaknya yang telah dipaparkan dalam bab dua penelitian, dengan mengutamakan studi pustaka literatur, berupa buku-buku, yang dapat mendukung dan membantu tindak analisis pengaruh *backstory* terhadap *positive change arc* karakter Laras dalam skenario film *Dear David (2023)*.

3.2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian mempergunakan kerangka pemikiran, *desk research*. Bassot (2022), menyatakan *desk research* sebagai metode penelitian terperinci, ketika seorang peneliti menganalisis, menyatakan interpretasi, dan inferensi valid terhadap objek yang tengah diteliti, dengan mempergunakan sumber data sekunder sebagai basis penelitian. *Desk Research* dipergunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi selayaknya, surat kabar, buku, puisi, musik, karya audio-visual, dan lain-lain, sebagai sumber data sekunder, untuk menganalisis bentuk komunikasi utama yang tengah diteliti (hlm. 7 – 8).



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Laras Sutanto merupakan ketua OSIS dengan sifat keras, kikuk, dan antisosial, juga merupakan murid kesayangan Bu Indah, kepala sekolah SMA Cahaya. Citra ini turut meningkat sejak perseteruan diri Laras dengan sahabat karibnya terdahulu, Dilla. Di lingkungan rumahnya, sejak ditinggal pergi oleh sang ayah, kala diri Laras berusia sembilan tahun, Laras kini tinggal berdua dan menjalin hubungan akrab dengan ibunya, Bu Hana. Laras kerap kali membantu usaha toko material yang diemban oleh ibunya, sebagai penjaga kasir, sedangkan, kakak perempuan Laras telah menikah dan tinggal bersama suami.

Di balik seluruh citra diri yang berhasil diciptakannya, Laras menyimpan sebuah rahasia: ia gemar menuliskan kisah-kisah fantasi bernuansa sensual di *blog* gubahannya yang dinamakan, *Dear David (2023)*. Sebenarnya, Laras menyimpan perasaan terhadap David, siswa sekaligus atlet futsal terpopuler di SMA Cahaya. Laras merasa bahwa David memiliki sikap kebabakan nan dewasa, yang didambakan oleh Laras. Namun, pada saat yang bersamaan, Laras merasa bahwa